

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, Februari 2020
Nur Fitriani
020116A022

FAKTOR RESIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA REMAJA DI KECAMATAN BERGAS

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi masih menjadi momok mematikan di dunia, karena banyak menyerang orang yang berusia lanjut dan dewasa, tetapi kini penyakit tersebut sudah mulai menyerang anak remaja. Prevalensi hipertensi di Indonesia tahun 2013 menunjukkan ≥ 18 tahun sebesar 25,8%. remaja yang mengalami hipertensi dikarenakan transisi epidemiologi berupa gaya hidup yang tidak sehat. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada remaja di Kecamatan Bergas.

Metode: Jenis penelitian Kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi sebanyak 5.003 orang. Jumlah responden adalah 136 dengan teknik *two stage cluster sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner, tensimeter, timbangan dan mikrotoise. Analisis data menggunakan uji statistik *chi square*.

Hasil: Penelitian di Desa Gondoriyo menunjukkan sebanyak 24,3% (33 dari 136 remaja) menderita hipertensi. Ada hubungan antara kejadian hipertensi remaja dengan jenis kelamin ($p < 0,0001$), Ada hubungan antara kejadian hipertensi remaja dengan merokok ($p < 0,003$), Ada hubungan antara kejadian hipertensi remaja dengan konsumsi makanan asin ($p < 0,0001$), Ada hubungan antara kejadian hipertensi remaja dengan konsumsi makanan berlemak ($p < 0,0001$), Tidak ada hubungan antara kejadian hipertensi remaja dengan status gizi ($p = 1,000$).

Simpulan: Faktor yang berhubungan dengan hipertensi remaja adalah jenis kelamin, merokok, konsumsi makanan asin dan konsumsi makanan berlemak.

Kata kunci : Faktor resiko, Hipertensi, Remaja.

Ngudi Waluyo University
Faculty of Health Science
Study Program Public Health
Final Project, Februari 2020
Nur Fitriani
020116A022

**RISK FACTORS FOR HYPERTENSION INCIDENCE IN
ADOLESCENTS AT SUB DISTRICT BERGAS**

ABSTRAK

Background: Hypertension is still a deadly disease in the world, because it mostly attracts elderly and adults, but now the disease has begun to attack teenagers. The prevalence of hypertension in Indonesia in 2013 showed ≥ 18 years at 25.8%. Adolescents who experience hypertension due to epidemiological transition in the form of an unhealthy lifestyle. The purpose of this study is to determine risk factors for hypertension incidence in adolescents at Sub District Bergas

Method: Quantitative research type with cross sectional design. The population is 5,003 people. The number of respondents were 136 with two stage cluster sampling technique. The research instruments were questionnaire, tensimeter, scale and microtoise. Data analysis used chi square statistical tests.

Results: Research in Gondoriyo Village show that 24.3% (33 out of 136 adolescents) have hypertension. There is a correlation between the incidence hypertension in adolescent and sex ($p < 0.0001$), there is correlation between the incidence hypertension in adolescent and smoking ($p < 0.003$), there is correlation between the incidence hypertension in adolescent and the consumption of salty foods ($p < 0.0001$), there is correlation between the incidence hypertension in adolescent with the consumption of fatty foods ($p < 0.0001$). There is no correlation between the incidence hypertension in adolescent and nutritional status ($p = 1,000$).

Conclusion: Factors associated with hypertension in adolescent are sex, smoking, consumption of salty foods and consumption of fatty foods.

Keywords : Risk Factors, hypertension, Adolescents